

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pada penelitian.²⁹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami secara mendalam suatu peristiwa, fenomena, atau masalah sosial dalam konteks kehidupan nyata, dengan batas-batas yang jelas. Melalui pendekatan studi kasus, peneliti dapat menggali data secara rinci mengenai berbagai aspek yang mempengaruhi kenakalan remaja di Desa Pejangkungan, Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melihat secara utuh dinamika sosial yang terjadi di masyarakat dan bagaimana interaksi antar unsur-unsur sosial tersebut memengaruhi perilaku remaja. Dengan demikian, pendekatan ini dinilai tepat untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena kenakalan remaja yang menjadi fokus utama penelitian³⁰

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah diperlukan dalam proses penelitian mengenai peran organisasi Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Pejangkungan.

²⁹ Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2018), 9

³⁰ Yoki Yusanto, “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif”, Journal of Scientific Communication Vol. 1 No. 1 (April 2019), 9

Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data, peneliti akan secara langsung terlibat dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode- metode seperti wawancara, observasi partisipatif, atau pengamatan terlibat. Peneliti akan hadir di lapangan untuk berinteraksi dengan partisipan penelitian dan mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Pejangkungan Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Desa Pejangkungan dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki keberagaman remaja yang terlibat dalam Organisasi IPNU IPPNU. Desa ini memiliki populasi remaja yang cukup signifikan dan memiliki kehidupan masyarakat yang kental dengan nilai-nilai keagamaan. Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di Desa Pejangkungan aktif dalam mengadakan kegiatan keagamaan maupun sosial, keagamaan, dan pengembangan diri remaja. Remaja di Desa Pejangkungan secara aktif terlibat dalam kegiatan organisasi tersebut.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah elemen penting dalam penelitian. Jenis-jenis sumber data tersebut meliputi:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian. Untuk memperoleh data primer, peneliti akan melakukan wawancara dengan ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPPNU), remaja di Desa Pejangkungan, dan masyarakat setempat. Selain itu, peneliti juga akan melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah terkait penelitian, seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah. Peneliti akan membaca

literatur, termasuk buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan upaya menanggulangi kenakalan remaja, untuk mendapatkan data sekunder. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung atau memperjelas data primer.³¹

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur teratur yang mengikuti ketentuan yang ada. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang tidak relevan atau tidak diperlukan akan tersaring. Teknik-teknik tersebut meliputi:

- a. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan merekam secara sistematis hal-hal yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang objek dan subjek penelitian dalam kondisi sebenarnya. Observasi merupakan bentuk pengamatan terstruktur terhadap fenomena sosial.³² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan dimana dalam melakukan observasi peneliti hanya mengamati kegiatan dari luar tanpa ikut terlibat langsung dalam aktivitas mereka. Peneliti akan berperan sebagai pengamat yang netral, mencatat dan mengamati interaksi yang dilakukan.
- b. Wawancara, yaitu proses komunikasi dengan melakukan tanya jawab yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Wawancara akan dilakukan pada beberapa pihak yaitu ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU), remaja Desa Pejangkungan, masyarakat Desa Pejangkungan. Sebelum melakukan

³¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 143

³² Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 84

wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan secara umum. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana instrumen penelitian sudah dipersiapkan sebelumnya. Dengan metode wawancara terstruktur, semua persiapan dilakukan sebelum wawancara dimulai. Peneliti diharapkan dapat melakukan tanya jawab dengan subjek penelitian mengenai permasalahan yang diangkat.

- c. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan informasi dari sumber tertulis atau dokumen. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan hanya mengambil informasi yang diperlukan. Selain itu, peneliti juga mengambil foto selama kegiatan penelitian atau saat wawancara dengan informan. Dokumentasi dapat mencakup lampiran hasil wawancara, foto dengan informan, dan catatan yang dibuat di lapangan.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan dan terkait dengan teknik pengumpulan data. Terdapat tiga jenis instrumen pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi: Instrumennya berupa pedoman yang digunakan peneliti saat melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi sesuai dengan fokus penelitian
- b. Wawancara: Instrumennya adalah pedoman yang digunakan peneliti saat melakukan wawancara, termasuk menyusun pertanyaan dengan sistematis, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan menentukan waktu wawancara agar tidak mengganggu narasumber.

- c. Dokumentasi: Alat bantu yang digunakan mencakup dokumen, foto-foto kegiatan, dan rekap hasil wawancara.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Ada tiga pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Kredibilitas: Mengukur kebenaran data dengan memastikan kesesuaian antara konsep dan hasil penelitian. Kredibilitas penelitian kualitatif bergantung pada kepercayaan terhadap peneliti.³³
- b. Keteralihan: Termasuk dalam pengujian validasi eksternal. Hasil penelitian dianggap memiliki standar transferabilitas yang baik jika pembaca laporan dapat memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang fokus penelitian. Jika pembaca memahami fokus penelitian dengan baik, maka penelitian tersebut memenuhi standar transferabilitas.
- c. *Dependability*: Melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian dari awal hingga akhir. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan bukti dari kegiatan di lapangan, maka dependabilitas penelitian dapat diragukan.
- d. Dapat dikonfirmasi: Pengujian ini fokus pada hasil penelitian. Jika hasil penelitian mencerminkan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dianggap dapat dikonfirmasi.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menyusun dan mengelompokkan data agar mudah diolah. Miles dan Huberman membagi analisis data menjadi tiga kegiatan utama:³

³³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 164

- a. Reduksi data: Memilih data yang dianggap paling penting sehingga peneliti dapat memisahkan informasi yang sangat diperlukan dari yang hanya sebagai pelengkap.
- b. Display data: Menampilkan data dalam bentuk deskripsi singkat melalui bagan atau grafik yang menggambarkan hubungan antar jenis data.³⁴
- c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi: Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian, berdasarkan observasi dan wawancara yang sebelumnya belum memiliki titik temu. Kesimpulan yang diambil harus diverifikasi sepanjang proses penelitian untuk memastikan kejelasannya.⁴

9. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan: Proses yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan, meliputi penyusunan kerangka penelitian, pemilihan lokasi, serta pemilihan subjek dan objek penelitian.
- b. Tahap Kegiatan Lapangan: Proses yang berlangsung selama penelitian, di mana peneliti mengontrol jalannya penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan, memahami latar belakang Penelitian, berada di Lokasi Penelitian, mencari informan, dan mengumpulkan data yang telah diperoleh.
- c. Tahap Penyusunan Laporan: Tahap akhir dari proses Penelitian, di mana hasil analisis dari tahap sebelumnya dijabarkan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penyusunan laporan dilakukan dengan menyajikan hasil analisis data dalam paparan data dan analisis teori dalam

³⁴ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: *Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 179

pembahasan, kemudian diakhiri dengan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.